

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem pemerintahan di Indonesia, desa berperan sebagai unit terkecil yang diberikan tanggung jawab oleh pemerintah pusat untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 tentang keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan serta pembinaan masyarakat. Dalam mengelola Dana Desa, penting untuk melibatkan masyarakat dan memastikan dana tersebut memberi manfaat nyata bagi penduduk desa. Manfaatnya bisa berupa kehidupan yang lebih baik, kesejahteraan yang meningkat, pengurangan kemiskinan, dan pelayanan umum yang lebih baik untuk warga desa.

Untuk mencapai kemajuan dalam pemerintahan, pemerintah desa juga memerlukan kepercayaan dari masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Menurut (Nasution, 2016) kepercayaan adalah keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui dia memiliki kemampuan dan kejujuran memikul jabatan tersebut sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan. Jadi kepercayaan merupakan hubungan timbal balik yang terbentuk melalui interaksi, di mana individu memiliki keyakinan dan kemauan untuk bertindak berdasarkan kata-kata, tindakan, serta keputusan orang lain, serta pengakuan terhadap kemampuan dan kejujuran seseorang dalam menjalankan tanggung jawab tertentu. Kepercayaan masyarakat dapat dibangun melalui transparansi dan akuntabilitas yang memungkinkan akses informasi terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (Taufik et al., 2024)

Transparansi dalam pengelolaan dana desa merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mendapatkan akses informasi terkait penggunaan dana desa termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya

(Mardiasmo, 2018). Transparansi yang baik mencakup keterbukaan dalam proses penyusunan anggaran, pelaksanaan proyek pembangunan, hingga pelaporan keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain transparansi, akuntabilitas juga menjadi hal penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Menurut Mardiasmo (2018) akuntabilitas ialah tugas seseorang yang akan memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada seorang wali yang memiliki kekuasaan dan wewenang untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas mencakup penyajian, pelaporan, dan pengungkapan. Pemerintah desa yang memiliki tingkat akuntabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, karena masyarakat dapat mengetahui dana desa sudah digunakan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian tentang transparansi dan akuntabilitas yang menjadi dua hal penting dalam membangun kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa, maka di seluruh desa yang ada di Indonesia tentunya perlu menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desanya. Alasan pemilihan Desa Sogaan sebagai lokasi penelitian adalah desa ini merupakan salah satu desa percontohan pengelolaan dana desa di Kabupaten Probolinggo yang telah mengeluarkan laporan resmi bahwa pengelolaan dana desa telah menerapkan prinsip transparansi, seperti dengan memposting informasi penggunaan dana di papan informasi desa dan *platform* resmi pemerintah daerah. Hasil pra-survei yang diperoleh dari wawancara dengan Kepala Desa Sogaan pada tanggal 7 Maret 2025, diperoleh informasi bahwa Desa Sogaan telah melaksanakan pengelolaan dana desa dengan menerapkan prinsip transparansi yang baik. Namun, berdasarkan hasil pra-survei yang sama, sejumlah masyarakat Desa Sogaan masih menyatakan adanya keraguan terhadap pengelolaan dana desa. Keraguan tersebut disebabkan oleh minimnya keterlibatan masyarakat serta kurangnya informasi yang mereka terima terkait proses pengelolaan dana desa.

Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan berperan penting

dalam memastikan bahwa pengelolaan dana desa telah benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan masyarakat disini dapat berupa keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah desa serta publikasi laporan keuangan secara rutin yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan partisipatif. Jika dalam suatu desa masyarakat kekurangan sosialisasi mengenai mekanisme pengelolaan dana desa, maka dapat menyebabkan masyarakat kurang memahami hak dan kewajiban mereka dalam proses pembangunan desa sehingga masyarakat tidak bisa berpartisipasi dengan baik dalam proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian oleh Susanto (2022), menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dalam beberapa kasus, penggunaan dana desa yang tidak cukup transparan telah menimbulkan dugaan korupsi atau penyalahgunaan anggaran yang semakin memperburuk citra pemerintah desa di mata masyarakat (Lisa, 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan transparansi harus dilakukan dengan memastikan bahwa setiap informasi yang berkaitan dengan dana desa dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan agar masyarakat percaya bahwa dana desa telah dikelola dengan baik.

Sejalan dengan upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh pelaksanaannya di Pemerintah Desa Sogaan. Hal ini menjadi latar belakang pemilihan judul skripsi **“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo?
2. Apakah akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo?
3. Apakah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh transparansi pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo
2. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo
3. Untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terutama mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa agar masyarakat percaya bahwa dana desa telah dikelola dengan baik oleh pemerintah desa

2. Bagi Pemerintah Desa Sogaan

Hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran

berbasis data mengenai hubungan antara transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Sogaan Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Hasil analisis statistik akan memberikan pemahaman yang jelas dan terukur terkait sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi pada kepercayaan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai referensi tambahan dalam penyusunan judul penelitian.